

Pengaruh Modal, SIA, Dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating

Tetty Tiurma Uli Sipahutar^{1*}, Citra Pratiwi Sihombing², Febrina Br Manullang³, Hantono⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi Universitas Prima Indonesia

Akuntansi Universitas Pelita Harapan Kampus Medan

ratuhapis.tetty@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 12 April 2023

Disetujui : 19 April 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

ABSTRACT

At the beginning of investment activities, potential investors consider what the desired investment value is, what information is needed, how much capital is needed and other considerations. The purpose of this study was to examine the effect of investment capital, accounting information systems, and income on investment value by using stock prices as a moderating variable. And whether the stock price as a moderating variable, as strengthening the independent and dependent variables, or weakening each variable. The population of this research is himself, who is 200 people taken from the large millennial population aged 17-39 years in the city of Medan. The sample includes 133 millennial respondents from the city of Medan. This data processing technique uses Smart PLS-SEM version 3 software with goodness of fit (internal model), R-squared test, Q-squared test, hypothesis test and t-statistics, resulting in the influence of investment capital, accounting information systems (SIA) has a significant influence on investment value. Income has a large influence on investment value, but share price as a moderator weakens the relationship between investment capital, accounting information systems, and income on investment value, thus rejecting suggestions. To give long-term preparedness or funding options, millennials must be interested in investing their money in the capital market. The results of this study have consequences for the larger community, particularly for the younger generation, who may benefit from it by understanding and becoming more interested in participating in the capital market.

Keywords: Investment capital, Accounting information systems (SIA), Income, Investment value, Stock price

PENDAHULUAN

Dampak perubahan iklim ekonomi sosial politik dan kemajuan teknis dalam berinvestasi tidak dapat dipisahkan di era globalisasi saat ini. Akibatnya, setiap investasi atau lokasi yang dipilih untuk pengembangan harus dapat mempertahankan lingkungan komersialnya. Dengan cara efisien dan makin mengembangkan kinerja serta inovasi. Investor membuat keputusan investasi dan ada kegiatan penting yang hanya perlu dilakukan di pasar modal. Artinya, evaluasi editor. Investor perlu percaya jika keuntungan dapat diterima informasi benar.

Faktor yang mempengaruhi calon investor untuk mengembangkan usahanya ialah, kebutuhan modal investasi, informasi akuntansi perusahaan dan pendapatan yang diterima, serta

harga saham. Apalagi saat ini investor yang dominan adalah kaum milenial. Oleh karena itu, faktor atau langkah awal apa yang dilakukan calon investor dalam memulai berinvestasi, terutama di pasar modal, dimana investor dan perusahaan yang membutuhkan modal dan investasi jangka panjang bertemu.

Tabel 1 Nilai Transaksi Pembelian Saham

Tahun	Nilai Transaksi Pembelian Saham
2019	Rp. 31.271, 3 M
2020	Rp. 66.028,08 M
2021	Rp. 2,18 T

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai beli saham meningkat secara signifikan. Dan fenomena kenaikan nilai beli saham tersebut terjadi pada kota Medan. Dari Siregar (2021), jumlah investor yang mendominasi pasar saham Kota Medan adalah kaum milenial, dengan 27.258 investor milenial pada tahun 2020 dan 100.000 investor milenial pada Juli 2021. Investor terus bertambah hingga 64.052, yang didominasi antara usia 17-30 tahun. Namun pembelian transaksi saham di Kota Medan belum sebanding dengan peningkatan jumlah pembelian saham di Jakarta pada akhir desember 2021 yang berjumlah 3.240,24 T. Ini menandakan masih minimnya penduduk di Kota Medan untuk berinvestasi melalui pembelian saham dibanding dengan penduduk Jakarta. Ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Baik dari berapa modal yang diinvestasikan, berapa pendapatan yang akan diterima, serta informasi akuntansi yang *up to date* serta berapa besar nilai investasi yang akan calon investor dapatkan.

Niat investasi yang efisien didasarkan pada modal finansial yang cukup (tinggi) dan pengetahuan serta wawasan pribadi tentang investasi, serta psikologi investor (Akhtar & Das, 2019). Makin akurat rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan, semakin baik (Fahmi, 2012 dalam Ramadhani et al., 2018).

Berdasarkan penelitian Nugroho (2008), Wany (2009), dan Supratiwi (2019) menemukan bahwa permodalan, SIA, serta penghasilan berdampak signifikan serta positif pada nilai investasi investor. Melakukan. Dari ketiga penelitian yang dilakukan peneliti tersebut, perbedaan yang terdapat di dalam peneliti ini adalah, harga saham sebagai variabel moderating.

Harga saham milik perusahaan berubah sewaktu-waktu. Perubahan harga saham secara langsung dapat mengubah jumlah modal yang dimiliki seorang investor pada saat melakukan investasi. Semakin besar modal yang diinvestasikan, semakin tinggi nilai investasi dan sebaliknya. Investor membutuhkan informasi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Semakin lengkap informasi keuangan perusahaan maka makin tinggi nilai investasi di perusahaan itu. Tujuan dari penelitian yakni untuk mengkaji dampak dari nilai modal yang diinvestasikan, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan investasi itu sendiri, serta seberapa besar nilai dari keuntungan investasi itu sendiri dan bagaimana harga saham memoderasi nilai dari investasi yang ingin diinvestasikan

Berdasarkan hal tersebut sehingga peneliti tertarik menjalankan penelitian berjudul “Pengaruh Modal Investasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi Dengan Variabel Moderasi Harga Saham”.

STUDI LITERATUR

Nilai Investasi

Investasi merupakan teori modernisasi yang menganut pemikiran Roy Harrod dan Evsey Domar yang lebih menitik beratkan pada aliran ekonomi dan meyakini bahwa penanaman modal merupakan langkah awal. Pemikiran ini membandingkan negara industri dan negara agraris sebagai negara dunia ketiga, menganggap kemiskinan di negara dunia ketiga disebabkan oleh kekurangan modal dan masalah keterbelakangan sebagai masalah modal, dan menghubungkan pertumbuhan ekonomi dengan tabungan dan investasi (Wahyono, 2021). Hingga Yusuf et al., (2021) mengatakan jika jenis investor tertentu memilih aset mereka dengan hati-hati meskipun memiliki kelebihan uang. Nilai investasi menjadi variabel dependen pada penelitian ini diukur memakai indikator investasi jangka panjang serta pendek, tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat suku bunga, perkiraan kondisi ekonomi masa depan, kemajuan teknologi, tingkat inflasi, tingkat pendapatan serta perubahannya meningkatkan. Risiko investasi diukur dengan ukuran perbedaan antara pengembalian yang diprediksi dan tingkat yang sebenarnya diterima; semakin besar perbedaannya, semakin besar risikonya (Abdullaevich, 2020; Mulyana et al., 2019; Mulyati & Murni, 2018)

Investor memerlukan berbagai fakta sebagai dasar penilaian ketika memilih aset yang menghasilkan keuntungan (*return*) Investor harus memiliki pemahaman yang kuat tentang penelitian investasi saham karena gagal melakukannya dapat mengakibatkan kerugian. Analisis teknis dan analisis fundamental adalah dua teknik utama untuk analisis investasi saham.

Pengaruh Modal Investasi Terhadap Nilai Investasi

Penanaman modal investasi adalah serangkaian dana yang dikeluarkan untuk digunakan didalam jangka waktu relatif lama. Modal atau dana biasanya memiliki jumlah yang cukup signifikan karena investasi yang dilaksanakan didalam jangka waktu cukup lama. Jenis modal dapat dikurangi dari masa ke masa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengambilan oleh investor, kerugian yang terjadi dan distribusi (Yusuf et al., 2021). Jika calon investor melek finansial atau memiliki keahlian investasi yang signifikan, dia akan dapat memahami informasi yang diberikan kepada mereka secara lebih efektif dan membuat penilaian risiko investasi yang lebih baik (Raut, 2020).

Dari Aniswatin et al., (2020) mengatakan jika indikator pada variabel modal minimal yakni: Menghitung kebutuhan finansial investasi pertama, persyaratan modal awal yang terjangkau, persyaratan pembelian saham minimal, kemandirian dalam menentukan modal.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Nilai Investasi

Dari Rusmiati (2019) komponen sumber daya yang digunakan untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi akuntansi yang dapat digunakan organisasi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan dalam merencanakan dan mengarahkan operasi mereka dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Jika suatu kegiatan dilakukan dengan benar sesuai dengan yang direncanakan, menurut Samuel (2019), sistem informasi dapat dilakukan dengan tepat, efektif, dan efisien. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam hal tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator Rusmiati (2019) digunakan untuk mengukur efisiensi sistem informasi akuntansi, yakni: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, kegunaan sistem, kepuasan penggunaan, keuntungan atau manfaat bersih.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Nilai Investasi

Profitabilitas menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang (Ramdhonah et al., 2019). Menurut (PSAK 46, 2009) laba akuntansi didefinisikan sebagai laba bersih selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran pajak. Menurut Ardianto (2019:100) “Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning”. Jika hasilnya mendekati atau di atas tujuan dari rencana awal, kualitas pendapatannya lebih baik. Jika hasil yang dilaporkan tidak konsisten dengan cara penyajiannya, investor dan kreditur dapat menarik kesimpulan yang bias dari laporan pendapatan dan mengikuti arah tersebut saat membuat penilaian.

Indikator indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) meliputi antara lain: Penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, beban keluarga yang ditanggung, latar belakang, pendapatan bisnis sampingan, pengeluaran, pola konsumsi.

Harga Saham Dapat Memoderasi Modal Yang Diinvestasikan, Sistem Informasi Akuntansi Dan Nilai Investasi

Harga yang ditetapkan perusahaan untuk pihak ketiga yang ingin memegang saham dikenal sebagai harga saham. Nilai saham terus berubah nilainya. Nilai harga saham merupakan ukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan (Ermawati et al., 2018). Makin tinggi harga saham yang ditawarkan semakin tinggi juga nilai perusahaan atau nilai investasi, sehingga harga saham dapat memoderasi pengaruh modal investasi, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan terhadap nilai investasi. Penawaran dan permintaan pelaku pasar terhadap saham tertentu di pasar modal akan digunakan oleh perusahaan untuk menetapkan harga saham (Nurhayati & Yudiantoro, 2022). Harga di mana setiap sampel saham selama periode pengamatan ditutup di pasar saham adalah hal yang selalu diperhatikan oleh investor: harga saham. Jika banyak permintaan, stok akan bertambah. Harga yang digunakan untuk menghitung nilai ekuitas adalah harga penutupan saham pada akhir periode (Suhendri et al., 2018). Investor cukup percaya diri dalam investasi mereka selama periode harga saham yang tinggi. Pada ketinggian ini, nilai perusahaan naik.

Untuk mengetahui indeks harga saham bisa diperhatikan melalui nilai harga saham. Dari Azis et al., (2015), *multiple stock value* memiliki nilai dimana diasosiasikan berdama harga saham, nilai pasar (*market value*), nilai buku (*book value*), nilai intrinsik (*intrinsic value*), Harga pembukuan, Harga penutupan, Harga tertinggi, Harga terendah, Harga rata-rata.

Tabel 1.1

Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Modal Investasi (X ₁)	Menghitung modal investasi awal yang dibutuhkan.
	Modal minimal investasi terjangkau
	Persyaratan minimum untuk membeli saham
	Fleksibilitas dalam menentukan modal
	Modal sebagai syarat untuk investasi

	Manajemen modal
Sistem Akuntansi Informasi (X ₂)	Kualitas informasi
	Kualitas sistem
	Kualitas pelayanan
	Kegunaan sistem
	Kepuasan penggunaan
	Keuntungan atau manfaat bersih
	Tepat Waktu
Pendapatan (X ₃)	Penghasilan diterima tiap bulannya
	Pekerjaan
	Beban keluarga ditanggung
	Latar belakang pendidikan
	Pola konsumsi
	Pendapatan dari pekerjaan sampingan
	Pengeluaran
Harga Saham (Z)	Harga terendah
	Nilai Pasar (<i>Market Value</i>)
	Nilai Buku (<i>Book Value</i>)
	Nilai Intrinsik (<i>Intrinsic Value</i>)
	Harga pembukaan
	Harga penutupan
	Harga tertinggi
	Harga rata-rata..
Nilai Investasi (Y)	Investasi jangka pendek
	Investasi jangka panjang
	Tingkat keuntungan investasi diramalkan bisa dihasilkan,

	Tingkat bunga
	Ramalan akan keadaan ekonomi kedepan
	Tingkat inflasi
	Kemajuan teknologi
	Tingkat perubahan serta penghasilan.

Hipotesis

1. Modal Investasi (X_1) berdampak pada Nilai Investasi (Y)
2. Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berdampak pada Nilai Investasi (Y)
3. Pendapatan (X_3) berpengaruh terhadap Nilai Investasi (Y)
4. Harga Saham dapat memoderasi Modal Investasi (X_1), Sistem Informasi Akuntansi (X_2), dan Pendapatan (X_3) terhadap Nilai Investasi (Y)

METODE**JENIS PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif diterapkan pada penelitian ini. Dari Sinambela (2020) semacam penelitian yang dikenal sebagai kuantitatif menggunakan angka untuk menganalisis data dan memberikan pengetahuan yang terorganisir. Menurut Diah Isnaini, dkk (2019:18) Penelitian asosiatif bertujuan untuk memahami hubungan antara berbagai faktor.

Sumber Data

Data dipakai penelitian yakni data primer serta didapatkan melalui penyebaran kuesioner generasi millennial yang ada di Kota Medan selaku responden didalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel**Populasi**

Handayani (2020) mendefinisikan populasi sebagai jumlah dari semua elemen yang diteliti yang memiliki sifat yang sama. Elemen-elemen ini mungkin berbentuk individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang lain sama sekali. Populasi penelitian yakni 200 responden generasi millennial dimana terdapat di Kota Medan.

Sampel

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel mewakili ukuran dan ciri kelompok ini. Sampel survei ini yakni kaum milenial yang berasal melalui kota Medan. Teknik pengambilan sampel dipakai yakni penelitian teknik *probability sampling*, *metode random sampling*. Adapun rumus dan perhitungan penentuan sampel sebagai berikut;

Teknologi Pemrosesan Data

Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2018:482) mengatakan analisis Data Kualitatif Induktif. Artinya, analisis dimana data diterima, di mana pola atau hipotesis relasional tertentu dikembangkan. Untuk mendapatkan data kuantitatif, kami menggunakan skala L yang diperoleh dari kuesioner dibagi menjadi 5 level. Metode analisis yang digunakan peneliti menggunakan model persamaan struktural (SEM).

Menurut (Wijaya, 2019:10), analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub-model: model pengukuran, juga dikenal sebagai model luar, dan model struktural, juga dikenal sebagai model dalam. Model pengukuran merupakan model kausal yang menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel konstruk. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel laten yang akan diukur diwakili oleh variabel manifes, atau variabel yang diamati. Tes bootstrap pada model struktural, dimana terdiri akan model luar serta dalam, juga dapat dilakukan pada PLS. Dipilih untuk menggunakan PLS karena penelitian ini memakai indikator dalam mengukur tiap konstruk serta model pengukuran struktural.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub-bab model, yaitu model pengukuran yang dikenal dengan outer model dan model struktural yang dikenal dengan inner model, menurut Ghazali & Latan (2020:7). SEM PLS adalah metode untuk menjelaskan variansi komponen dalam model struktural dengan menggabungkan faktor yang dapat diamati dan variabel laten Ali et al., (2018) dan Hair et al., (2018) Pendekatan statistik yang dikenal sebagai SEM PLS dapat digunakan untuk menyelesaikan model yang rumit dengan beberapa variabel dan konstruksi indikator. Menggunakan perangkat lunak, yaitu Smart-PLS, untuk melengkapi pendekatan SEM PLS dimungkinkan (Aghili & Amirkhani, 2021). SEM-PLS memberikan sejumlah keuntungan, termasuk kemampuan untuk menerapkannya dalam model dengan jumlah variabel yang banyak dan fakta bahwa data yang digunakan tidak perlu memiliki distribusi normal (Halimah, 2017). Melalui penelitian Antonius et al., (2019), Fauzi (2021), Sabda & Setyo (2021), dan Tiorida et al., (2019) menyatakan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen, pendekatan SEM-PLS dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menyelidiki faktor-faktor yang mungkin berdampak pada suatu masalah.

Menyesuaikan Model Pengukuran

Outer model atau model pengukuran menurut Ghazali & Latan (2020:67), menjelaskan bagaimana setiap blok indikator terkait dengan variabel latennya. Validitas konsep dan reliabilitas instrumen dievaluasi dengan menggunakan outer model. Hal ini berguna untuk menentukan apakah instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, apakah alat ukur tersebut konsisten dalam mengukur suatu konsep, atau apakah responden konsisten dalam menanggapi item pertanyaan kuesioner atau instrumen penelitian. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan paradigma pengukuran menurut Ghazali & Latan (2020:68) yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit (*alfa cronbach*).

Kesesuaian Model Struktural (SEM)

Signifikansi koefisien adalah bagian dari evaluasi struktur pas. SEM mengembalikan perkiraan koefisien, kesalahan standar termasuk nilai kritis, atau CR untuk setiap koefisien. Anda dapat menilai signifikansi statistik dari setiap koefisien pada tingkat signifikansi tetap (0,05). Landasan teori hubungan kualitas yang disarankan berdampak pada pemilihan tingkat signifikansi. Keterkaitan atau kekuatan estimasi antara variabel laten atau konstruk yang dibangun berdasarkan konten teoritis dijelaskan oleh inner model, juga dikenal sebagai model

struktural, menurut Ghozali & Latan (2020:73). Model struktural yang disebut inner model digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel laten.

HASIL

Pendekatan analitik *Partial Least Square (PLS)* dipakai pada penelitian yang dijalankan memakai alat SmartPLS 3. 133 orang mengambil bagian dalam survei sebagai responden. teknik pemilihan responden dengan random sampling. Tiga langkah analisis data terlibat dengan pendekatan kuadrat terkecil parsial (PLS). Tahap pertama melibatkan evaluasi reliabilitas dan validitas indikator saat ini, tahap kedua melibatkan pemilihan model fit dimana dapat dipakai untuk uji hipotesis, serta tahap ketiga melibatkan uji hipotesis.

Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Model pengukuran ataupun model eksternal menyatakan bahwa tiap metrik terkait variabel latennya. Evaluasi model pengukuran memakai faktor konfirmasi didasarkan pada pendekatan *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* dengan menguji validitas konvergensi dan diskriminan. .

a. *Discriminant validity*

Untuk mengetahui adanya berbagai ukuran konfigurasi tidak boleh memiliki hubungan yang tinggi (Junianto & Sabtohadhi, 2020). Nilai keluaran dari kriteria *Fornell-Lacker* merupakan ukuran besarnya korelasi untuk masing-masing variabel. Nilai yang dihasilkan ditunjukkan ditabel di bawah

Tabel 3.1 Nilai AVE

Variabel	Nilai
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0.59
Pendapatan	1.00
Modal Investasi	0.65
Nilai Investasi	0.55
Harga Saham	0.73
Harga Saham^Sistem Informasi Akuntansi	1.00
Harga Saham^Pendapatan	1.00
Harga Saham^Modal Investasi	1.00

Nilai AVE dikatakan valid, apabila nilainya menghasilkan melebihi 0,5. Memperlihatkan nilai AVE yang dihasilkan mempunyai nilai >0,5

b. Composite Reability And Cronbach Alpha

Untuk nilai kepercayaan gabungan dan alfa *Cronbach*, nilai lebih besar dari 0,7 dianggap dapat diandalkan. Anda dapat melihat jika nilai tiap variabel lebih besar akan 0,7.

Table 3.2 Construct Validity and Reliability Results

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AVE
Sistem Informasi Akuntansi	0.77	0.77	0.85	0.59
Pendapatan	1.00	1.00	1.00	1.00
Modal Inevstasi	0.45	0.47	0.78	0.64
Nilai Investasi	0.79	0.79	0.86	0.55
Harga Saham	0.87	0.87	0.91	0.72
Harga Saham^Sistem Informasi Akuntansi	1.00	1.00	1.00	1.00
Harga Saham^Pendapatan	1.00	1.00	1.00	1.00
Harga Saham^Modal Investasi	1.00	1.00	1.00	1.00

Struktur Model Fit (Inner Model)

Uji ini dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Nilai model internal, atau koefisien jalur, menyatakan tingkat signifikansi pada uji hipotesis.

Tabel Hasil 3.4 Nilai R-Square (Inner model)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Nilai Investasi	0.64	0.62

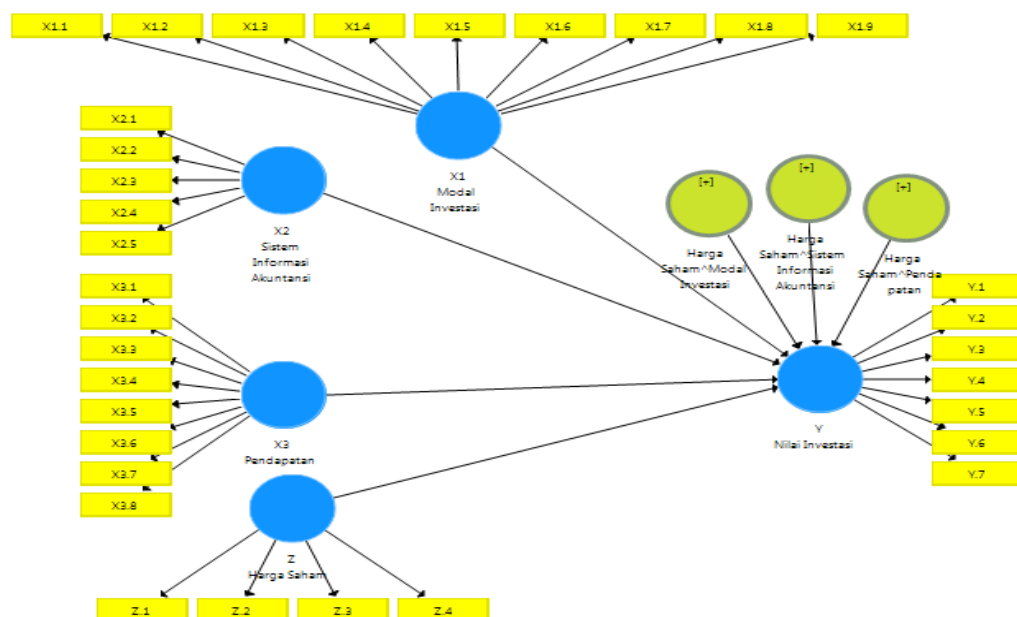
Nilai *R-square* variabel nilai investasi (Y) bernilai 0,64 atau 64%. Pencatatan nilai ini menjelaskan bagaimana persentase variabel nilai investasi dapat dipengaruhi oleh setiap variabel independen dan variabel moderasi.

Table 3.5 Q-Square Value Results

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	532.00	532.00	
Pendapatan	133.00	133.00	
Modal Investasi	266.00	266.00	
Nilai Investasi	665.00	457.04	0.31
Harga Saham	532.00	532.00	
Harga Saham^Sistem Informasi Akuntansi	133.00	133.00	
Harga Saham^Pendapatan	133.00	133.00	
Harga Saham^Modal Investasi	133.00	133.00	

Nilai *Q-Square* untuk variabel Y atau Nilai Investasi senilai 0,313. Sehingga melalui hasil, penelitian bisa dikatakan sudah mempunyai *Goodness Of Fit*.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Fit Penelitian

Pengujian Hipotesis Dan T Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan arah pengaruh modal investasi, sistem informasi akuntansi, pendapatan, nilai investasi dengan harga saham, Hasil pengolahan data nilai koefisien analisis jalur yang dihasilkan oleh program *bootstrapping* Smart PLS 3 adalah:

Table 3.6 Statistical Hypothesis and T-Testing Results

Hypothesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Information
Sistem Informasi Akuntansi -> Nilai Investasi	0.23	0.22	0.09	2.46	0.02	Diterima
Pendapatan -> Nilai Investasi	0.11	0.10	0.07	1.70	0.09	Diterima
Modal Invetasi-> Nilai Investasi	0.14	0.14	0.08	1.66	0.09	Diterima
Harga Saham -> Nilai investasi	0.48	0.49	0.10	4.90	0.00	Diterima
Harga Saham ^ Sistem Informasi Akuntansi -> Nilai Investasi	0.09	0.10	0.09	1.07	0.30	Ditolak
Harga Saham ^ Pendapatan -> Nilai Investasi	0.00	-0.01	0.06	0.06	0.95	Ditolak
Harga Saham ^ Modal Investasi -> Nilai Investasi	-0.06	-0.08	0.10	0.63	0.53	Ditolak

Hasil tersebut menunjukkan harga saham pada nilai investasi 0,48, modal investasi pada nilai investasi 0,14, sistem informasi akuntansi pada nilai investasi 0,23, dan pendapatan pada nilai investasi 0,11. Oleh karena itu, variabel X_1 , X_2 , X_3 (variabel bebas) memiliki nilai signifikan (positif) pada variabel Y (variabel terikat).

Hasil estimasi koefisien jalur yang diuji dalam memperlemah ataupun memperkuat dampak variabel independen pada variabel dependen memasukkan peran moderator yaitu pengaruh harga saham atau (Z) modal yang ditanamkan (X_1), sistem informasi akuntansi. (X_2) dan pendapatan (X_3) untuk nilai investasi (Y). Nilai variabel stock-adjusted X_1 , X_2 , dan X_3 menyatakan nilai tidak signifikan senilai $0,025 > 0,05$ dengan arah positif serta juga negatif. Dari sini bisa diambil kesimpulan jika variabel harga saham dapat memodulasi ataupun melemahkan dampak variabel independen pada dependen melalui jenis *Pure Moderating murni*.

PEMBAHASAN

. Pengaruh modal investasi terhadap nilai investasi

Hasil perhitungan data hipotesis pertama yang menguji pengaruh modal investasi terhadap nilai investasi. Diduga modal investasi yang cukup akan tersedia dalam jangka waktu yang relatif lama, yang nantinya dapat mempengaruhi besarnya nilai investasi yang dicapai.

Hasil penelitian memperlihatkan jika besaran modal investasi mempunyai dampak besar pada nilai investasi jika mempertimbangkan besaran minimal investasi, karena besaran modal investasi merupakan perkiraan dari besaran nilai investasi. Searah dengan studi oleh *Purboyo et al. (2019)*. Tapi, bertolak belakang akan hasil penelitian *Haq & Rahayu (2019)*, dimana mengatakan jika struktur modal berdampak signifikan dan negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Nilai Investasi

Penelitian menyatakan jika SIA berdampak pada nilai investasi. Ketersediaan informasi akuntansi yang relevan dan akurat serta penyedia informasi akuntansi yang tepat waktu merupakan hal mendasar untuk mengetahui seberapa besar nilai investasi yang direalisasikan. Mengingat dampak teknologi terhadap proses jual beli sekuritas, teknologi informasi dapat membawa manfaat yang signifikan. Agar tetap kompetitif di saham-saham yang digerakkan oleh teknologi, kehadiran teknologi semakin memudahkan proses investasi meningkat, karena teknologi juga merupakan salah satu faktor penunjang proses bermain saham-saham. Aset tetap sangat berdampak pada banyaknya aktivitas

efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan harus tercapai. Oleh karena itu, saat memilih tempat untuk berinvestasi dalam aset tetap, diperlukan sistem informasi manajemen. Ketika sebuah perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi manajemen untuk membuat keputusan tentang aset tetapnya, itu dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan; di sisi lain, jika sistemnya di bawah standar, itu akan menghambat perusahaan untuk mencapai tujuannya (*Reinalda, 2020*).

Pengaruh pendapatan terhadap nilai investasi

Menurut peneliti, pendapatan berdampak positif terhadap nilai investasi. Dengan kata lain, ketika pendapatan seseorang meningkat maka nilai asetnya juga meningkat. Calon investor bekerja dengan baik dan mengelola keuangan dengan baik, sehingga pendapatan mereka bertumbuh setiap tahun. Dengan demikian, investor makin tertarik dalam berinvestasi di perusahaan dan pasar yang menguntungkan.

Hasil penelitian setuju akan hasil penelitian *Maryamah & Mahardhika (2021)* dimana mengatakan jika profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian *Novianti (2020)* menghasilkan temuan bahwa dengan cara positif signifikan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Artinya makin tinggi nilai keuntungan diperoleh makin tinggi pula nilai investasinya. Laba tinggi memperlihatkan prospek perusahaan baik, hingga mendorong investor dalam berpartisipasi dalam peningkatan permintaan saham, menandakan bahwa prospek perusahaan membaik dan memberitahu investor lain untuk membeli saham tersebut. mendorong peningkatan permintaan Ketika permintaan saham meningkat, nilai perusahaan meningkat.

Harga saham memoderasi (melemahkan) modal yang diinvestasikan, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan relatif terhadap nilai investasi

Berdasarkan dari hasil yang ditemukan penelitian bahwa harga saham dapat memperlemahkan atas modal yang diinvestasikan, sistem informasi akuntansi, dan nilai investasi atau disebut (tidak signifikan). Yang artinya adanya kenaikan atau penurunan harga saham tidak

dapat memediasikan antara modal investasi, sistem informasi akuntansi, pendapatan dan nilai investasi terhadap penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menyatakan tidak memiliki pengaruh karena hasil analisis menyatakan ditolak.

Dengan hasil penelitian ini harga saham yang rendah dapat melemahkan keputusan seseorang saat berinvestasi. Hartanto (2018:22) Ukuran moneter atau akuntansi yang digunakan untuk berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan porsi kepemilikan perusahaan di pasar saham.

KESIMPULAN

Data primer digunakan dalam penelitian, dan uji statistik dijalankan untuk menilai validitas hipotesis dugaan. 133 tanggapan responden dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui 5 skala Likert dalam penyelidikan ini. Teknik *Partial Least Square (PLS)* dan program uji statistik SmartPLS 3.0 digunakan untuk analisis. Melalui hasil pengujian dimana sudah dijalankan peneliti, jika modal investasi, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap nilai investasi, dikarenakan ada indikator-indikator yang mendukungnya, serta fenomena-fenomena yang telah terjadi, seperti pengaruh pendapatan yang diterima oleh pribadi atau generasi milenial yang menjadi objek penelitian ini, ataupun dari segi informasi yang digunakan dalam melihat nilai atau keuntungan yang di dapat nantinya ketika seseorang itu berinvestasi, serta fenomena-fenomena lainnya yang mendukung. Harga saham yang jadi variabel moderasi tetapi memperlemah hubungan antar variabel independen dengan dependen. Itu disebabkan banyak orang yang belum mengetahui bagaimana fungsi atau tujuan serta bagaimana hasil dari harga saham itu sendiri, sehingga diperlukan lebih banyak pengetahuan dan manfaat atau nilai yang harus di ketahui oleh para calon investor sebelum memulai ber-investasi. Implikasi teoritis penting dari penelitian ini adalah, peneliti mampu berkontribusi pada perkembangan teori akuntansi keuangan, dan pengetahuan tentang pasar modal dalam berinvestasi. Selanjutnya penelitian tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh apa yang menyebabkan keinginan generasi milenial untuk berinvestasi di pasar uang atau pasar modal, atau untuk mengevaluasi kembali pengaruh apa yang meningkatkan atau menurunkan antara modal investasi, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan terhadap nilai investasi dan mengetahui serta mengevaluasi kegagalan apa yang membuat harga saham sebagai variabel moderating memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel dependen serta independen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberi ucapan terima kasih tim redaksi jurnal owner dimana sudah memberi izin mempublikasikan hasil penelitian kami. Penulis pun mengatakan terima kasih pada pihak sudah memberi bantuan dalam menyusun makalah ini sampai tuntas.

REFERENSI

- Abdullaevich, M. M. (2020). The basic concepts of investment and its importance. *JournalNX*, 6(06), 193–196.
- Aghili, N., & Amirkhani, M. (2021). SEM-PLS approach to green building. *Encyclopedia*, 1(2), 472–481. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1020039>
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Ali, F., Rasoolimanesh, S. M., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Ryu, K. (2018). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) in hospitality

- research. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(1), 514–538. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2016-0568>
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(2).
- Antonius, Y. K., Moch, A. H., Dedi, D. S., & Riana, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Fixpay Menggunakan SEM Dengan PLS. *Jurnal Informatika Universitas BSI*, 6(1), 122–133. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5527>
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi* (1st ed.). Yogyakarta: Quaddrant.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ermawati, Y., Noch, M. Y., & Zakaria, Z. (2018). Analisis Human Capital dan Structural Capital dalam meningkatkan Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 47–59.
- Fauzi, F. S. (2021). *Model Peningkatan Daya Saing Ukm Untuk Kemandirian Usaha (Studi Kasus: UKM Batik Kota Pekalongan Jawa Tengah)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitroh, M. A. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Harga dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi PT Bank Rakyat Indonesia (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Tulungagung)*. IAIN Tulungagung.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). The results of PLS-SEM article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Halimah, S. N. (2017). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pasien di Medical Center ITS dengan Metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Haq, A., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa investor : buku wajib mahasiswa yang ingin belajar investasi* (Y. Masda (ed.)). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46: Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba empat.
- Junianto, D., & Sabtohadhi, J. (2020). Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.423>
- Maryamah, A., & Mahardhika, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar

- di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 747–764. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.938>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), 31–52. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Mulyati, S., & Murni, A. (2018). Analisis Investasi Dan Penentuan Portofolio Saham Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal (Studi Empiris Pada IDX 30 Yang Terdaftar Di Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2017-Januari 2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 129–138. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1831>
- Novianti, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 308–316. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7159>
- Nugroho, S. B. M. (2008). Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia dan Implikasi Kebijakannya. *Riptek*, 2(1), 18–21.
- Nurhayati, & Yudiantoro, D. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. 2(3), 11–21.
- Ramadhani, R., Akhmadi, A., & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21–42. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v2i1.3831>
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Reinalda, U. (2020). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aset Tetap Pada PT. Superita Mitrajaya Sukses. *Jurnal Politeknik Negeri Medan*, 1(1), 266–276.
- Rusmiati. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se- Kabupaten Ponorogo Dan Madiun)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sabda, P., & Setyo, P. M. (2021). *Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kedai Kopi The Influence of Store Atmosphere, Brand Image, and Quality of Service on Coffee Shop Consumer Satisfaction*. 9(1), 35–47.
- Samuel. (2019). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Sumatera Utara.

- Siregar, E. (2021). *Jumlah investor milenial Sumut di pasar modal mencapai 64.052 orang*. Antara Sumut. <https://sumut.antaranews.com/berita/408142/jumlah-investor-milenial-sumut-di-pasar-modal-mencapai-64052-orang>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendri, S., Sihombing, M. J. T., & Nainggolan, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JITA (Journal of Information Technology and Accounting)*, 1(1), 1–15.
- Supratiwi, W. (2019). *Hubungan Investasi Teknologi Informasi dengan Kinerja Organisasi Melalui Pendekatan Organisasional pada Pemerintah Daerah*. Universitas Airlangga.
- Tiorida, E., Pramono, T. D., & Sifauziah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Kerudung Rabbani terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Di Kota Bandung. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(4), 529–537. <https://doi.org/10.36975/jeb.v10i4.252>
- Wahyono, D. (2021). Investasi Daerah dalam Teori Modernisasi. *Kabilah: Journal of Social Community*, 6(1), 1–7.
- Wany, E. (2009). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Emisi Saham Pada Pasar Modal Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 7(2), 222–242. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v7i2.297>
- Wijaya, A. (2019). *Metode penelitian menggunakan smart PLS 03* (1st ed.). Jakarta: Innosain.
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat kota Palembang di pasar modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>